

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN EKSTRAK BROTOWALI
(*Tinospora crispa*, L.) DAN PACING (*Costus speciosus*, J.Smith) TERHADAP
PERKEMBANGAN FOLIKEL OVARIUM TIKUS PUTIH
(*Rattus novergicus*, L.)**

Oleh
Eka Wareh Handayani
10308144016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian campuran ekstrak Brotowali (*Tinospora crispa*, L.) dan Pacing (*Costus speciosus*, J.Smith) terhadap perkembangan folikel ovarium tikus putih (*Rattus novergicus*, L.)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental menggunakan 20 ekor tikus putih betina yang belum pernah kawin. Penelitian terdiri dari empat kelompok perlakuan yakni 1 kelompok kontrol (K) hanya aquadest tanpa campuran ekstrak, dan 3 kelompok perlakuan yang terdiri atas: P1 perlakuan dengan pemberian ekstrak Brotowali 0,05 gr dan ekstrak Pacing 0,025 gr, P2 perlakuan dengan pemberian ekstrak Brotowali 0,03 gr dan ekstrak Pacing 0,05 gr, serta P3 perlakuan dengan pemberian ekstrak Brotowali 0,01 gr dan ekstrak Pacing 0,075 gr. Setiap kelompok digunakan 5 ekor tikus sebagai ulangan. Pemberian ekstrak secara oral dilakukan selama 21 hari. Data yang diamati adalah perkembangan folikel ovarium melalui perhitungan jumlah folikel primer, sekunder, tersier, *de Graaf*, folikel atresi, dan korpus luteum. Analisis data dilakukan menggunakan analisis nonparametrik *Kruskal-Wallis* dengan SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian campuran ekstrak Brotowali dan Pacing memiliki pengaruh terhadap perkembangan folikel ovarium, yakni memberikan pengaruh yang nyata terhadap folikel *de Graaf* ($P < 0,05$), tetapi tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap folikel primer, sekunder, tersier, folikel atresi, dan korpus luteum.

Kata kunci: Ekstrak, Brotowali, Pacing, folikel, ovarium, tikus putih.